

## Implikasi Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Fahimatus Sania<sup>1</sup>, Hikmatur Riskiya<sup>1</sup>, Lailatur Rizka<sup>1</sup>, Muhammad Firdaus Dwi Putra<sup>1</sup>, Ragel Rahmadani<sup>1\*</sup>, Nur Asitah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

<sup>2</sup>Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perubahan SAK terhadap laporan keuangan serta mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan perusahaan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul akibat dinamika standar akuntansi yang terus berkembang. Menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), data dianalisis berdasarkan literatur yang diperoleh dari Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan SAK berdampak signifikan pada penyusunan laporan keuangan, strategi manajerial, dan kinerja operasional perusahaan. Perubahan ini memberikan implikasi positif, seperti peningkatan transparansi dan akuntabilitas, namun juga menimbulkan tantangan, termasuk peningkatan kompleksitas dalam implementasi dan adaptasi sistem. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajerial yang adaptif dalam menghadapi perubahan SAK di sektor manufaktur.

### Kata kunci

Akuntansi Keuangan; Kinerja Perusahaan; Laporan Keuangan; Perusahaan Manufaktur; Standar Transparansi Akuntansi

### Abstract

*This study aims to analyze the impact of changes in FAS on financial statements and identify strategies that companies can implement to face challenges and take advantage of opportunities that arise due to the dynamics of accounting standards that continue to develop. Using the Systematic Literature Review (SLR) approach, data were analyzed based on literature obtained from Google Scholar. The results of the study indicate that changes in FAS have a significant impact on the preparation of financial statements, managerial strategies, and operational performance of companies. These changes have positive implications, such as increased transparency and accountability, but also pose challenges, including increased complexity in system implementation and adaptation. This study is expected to contribute to the development of adaptive managerial policies and practices in dealing with changes in FAS in the manufacturing sector.*

### Keywords

*Accounting Transparency; Company Performance; Financial Report; Manufacturing Company; Financial Accounting Standards*

## Pendahuluan

Perubahan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia memiliki dampak signifikan terhadap praktik kepatuhan dan penghindaran pajak di kalangan perusahaan. SAK berperan penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh entitas bisnis mencerminkan informasi yang relevan, andal, dan sejalan dengan perkembangan global (Putra and Varina, 2021). Pada tahun 2024, SAK Indonesia mengalami perubahan signifikan dengan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan penyesuaian, terutama untuk menyelaraskan dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Hal ini pada laporan keuangan perusahaan, terutama pada perusahaan manufaktur dapat memberikan dampak yang relevan (Bakdiyanto and Ismunawan, 2022).

Perusahaan manufaktur memiliki karakteristik unik, seperti pengelolaan persediaan, aset tetap, dan pengakuan pendapatan, yang membuat penerapan standar baru SAK 2024 menjadi tantangan tersendiri. Implementasi standar ini memengaruhi berbagai aspek pelaporan keuangan, termasuk penyajian laporan laba rugi, neraca, dan pengungkapan tambahan yang diwajibkan. Selain itu, adaptasi terhadap standar baru memerlukan pelatihan sumber daya manusia, pembaruan sistem akuntansi, dan penyesuaian kebijakan internal, yang membutuhkan biaya dan waktu signifikan (Adin *et al.*, 2023). Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan, perusahaan manufaktur perlu menyesuaikan praktik akuntansi dan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Namun, perubahan ini tidak hanya berdampak pada aspek teknis akuntansi, tetapi juga memengaruhi pengambilan keputusan manajerial, hubungan perusahaan dengan investor dan kreditor, serta strategi bisnis secara keseluruhan (Adin *et al.*, 2023). Perubahan SAK ini menyebabkan kebingungan dalam mengaplikasikan standar tersebut secara konsisten di perusahaan, dimana tidak semua staf terutama pada bagian keuangan atau akuntansi memiliki pemahaman yang cukup dengan standar baru sehingga dapat menyebabkan kesalahan pelaksanaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Putra & Varina (2021) menunjukkan bahwasannya penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur, terutama pada perusahaan yang berkaitan dengan pemerintahan. Penerapan SAP ini dapat meningkatkan relevansi dan keandalan sistem informasi keuangan yang di sajikan dalam laporan keuangan berbasis akrual (Ady Kurnia Munggaran, Suratno, 2020). Selain itu, yang dapat mempengaruhi proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan di perusahaan manufaktur adalah penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan digitalisasi keuangan (Eva Desembrianita *et al.*, 2023). Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyusunan laporan keuangan (Hutauruk, 2022). Salah satu cara yang dilakukan untuk mengidentifikasi persoalan ini adalah dengan menganalisis pemahaman dan penerapan standar akuntansi keuangan sesuai standar yang berlaku serta mengimplementasikan pelaporan keberlanjutan (Nurazizah and Zulkarnain, 2022; Doloksaribu and Firmansyah, 2024). Namun, meskipun banyak penelitian yang membahas perubahan SAK, masih terbatas kajian yang secara spesifik membahas perubahan tersebut, belum ada yang meneliti terkait perubahan SAK pada perusahaan manufaktur apalagi pada tahun 2024 ini ada beberapa perubahan baru terkait SAK di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis lebih dalam mengenai pengaruh perubahan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia terhadap laporan keuangan di perusahaan manufaktur, serta bagaimana perusahaan dapat menyesuaikan strategi terkait perubahan tersebut untuk tantangan dan peluang di perusahaan dalam menghadapi dinamika standar akuntansi yang terus berkembang.

Peluang untuk menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dalam penelitian ini sangat menjanjikan. Metode SLR memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis literatur yang relevan secara sistematis

(Purnomo *et al.*, 2022), sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh perubahan SAK terhadap laporan keuangan. Moeljono (2020) menunjukkan bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dapat memberikan data yang lebih akurat mengenai penghindaran pajak. Dengan menggunakan SLR, peneliti dapat mengumpulkan bukti dari berbagai sumber untuk mendukung analisis mereka. Hal ini akan memperkuat argumen dan memberikan dasar yang lebih solid untuk memahami pengaruh perubahan SAK.

## Metode

Metode dalam penelitian ini adalah SLR (*systematic literature review*). Metode ini untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan menilai temuan studi tentang topik atau suatu pertanyaan dengan sarana sistematis serta transparan (Rizki Fauzi, 2022). Kami menggunakan pendekatan metodologis yang terstruktur untuk memastikan bahwa semua informasi yang relevan dapat teridentifikasi, dianalisis, dan disintesis secara efektif (Prasetyo *et al.*, 2024). Proses ini dimulai dengan penentuan basis data dan sumber literatur yang akan digunakan, meliputi database akademik seperti Google Scholar. Pemilihan basis data ini didasarkan pada ketersediaan publikasi berkualitas yang mencakup topik tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan literatur ilmiahnya yang komprehensif, menyediakan tinjauan menyeluruh terhadap dokumen-dokumen yang relevan. Kriteria inklusi didasarkan pada topik-topik yang terkait dengan pengaruh SAK terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur, yang diterbitkan dalam jurnal-jurnal ilmu akuntansi, teknik, dan riset akuntansi, dan diterbitkan hingga tahun 2024. Proses seleksi literatur dilakukan melalui kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi artikel yang dipublikasikan dalam 5 tahun terakhir yaitu 2019 - 2024 dengan menggunakan kata kunci "laporan keuangan", "Perusahaan manufaktur", dan "Standar Akuntansi" pada judul, abstrak, dan kata kunci penulis untuk mendapatkan data yang relevan dari database Google Scholar (Asitah *et al.*, 2024).

Analisis data dilakukan dengan membandingkan dan menyintesis temuan dari artikel yang terpilih. Pendekatan kualitatif digunakan dalam menganalisis data, di mana informasi tentang penelitian ini diekstrak dan dikategorikan. Hal ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kecenderungan yang muncul dari literatur yang ada. Kami hanya mengambil penelitian yang telah selesai dan jurnal untuk mendapatkan data spesifik tentang penelitian ini, dari kata kunci tersebut kami mendapatkan data dari 12 dokumen. Kemudian, kami hanya mengambil jurnal yang di publikasikan dari tahun 2019 sampai dengan 2024 untuk mendapatkan penelitian terbaru, dan kami menemukan 4 artikel pada tahap ini. mengenai pengaruh SAK terhadap laporan akan dianalisis secara deskriptif. Kami juga menggunakan aplikasi *word cloud generator* pada hasil untuk menganalisis kata yang paling sering muncul. Analisis deskriptif digunakan sebagai pendekatan utama untuk mengolah dan menyajikan data dari hasil kajian literatur yang dilakukan. Hasil dari proses metodologis ini adalah fondasi yang kuat untuk pembahasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Pada gambar 1 menampilkan kata kunci umum menggunakan analisis awan kata. *Word cloud* tersebut memberikan representasi visual tentang keterkaitan antara Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan laporan keuangan perusahaan manufaktur. Kata-kata seperti "perusahaan", "keuangan", "laporan", dan "standar" yang berukuran besar mencerminkan bahwa dokumen yang dianalisis menekankan hubungan erat antara perubahan SAK dan bagaimana hal tersebut memengaruhi penyajian laporan keuangan. Pada konteks ini, standar akuntansi berfungsi sebagai pedoman utama untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan manufaktur sesuai dengan prinsip transparansi, relevansi, dan keandalan.



investor, manajemen, kreditur dan pihak lain yang berkepentingan, mereka menggunakan laporan keuangan ini untuk menjadi alat utama mengambil keputusan. Berdasarkan beberapa penelitian terdapat jenis – jenis laporan keuangan perusahaan manufaktur sesuai SAK, sebagai berikut:

#### 1. Laporan Laba Rugi

Laporan yang disusun dengan teratur ini berisi tentang hasil kegiatan operasi selama satu periode akuntansi. Laporan ini menggambarkan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode. Laporan laba rugi disusun untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang berkontribusi pada perusahaan, guna menilai apakah perusahaan memperoleh keuntungan atau malah mengalami kerugian. Penyusunan laporan laba rugi mencakup dua jenis akun yang dicatat, yaitu akun pendapatan dan akun beban. Untuk menganalisis apakah perusahaan memperoleh laba atau mengalami rugi, kita dapat menggunakan rumus total pendapatan dikurangi total beban. Jika pendapatan melebihi beban yang dikeluarkan perusahaan, maka perusahaan memperoleh keuntungan atau laba. Sebaliknya, jika beban yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan, perusahaan akan mengalami kerugian. (Apriyanti, Sosial and Stiami, 2022).

#### 2. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ekuitas, yang juga dikenal sebagai laporan perubahan modal, adalah laporan yang berisi tentang perubahan ekuitas selama satu periode akuntansi. Laporan ini mencakup modal pada awal periode, penambahan atau pengurangan yang berasal dari laba atau rugi perusahaan selama periode tersebut, serta modal pada akhir periode yang menjadi indikator modal perusahaan. Laporan ini berguna untuk memahami perubahan dalam ekuitas pemilik perusahaan, yaitu perubahan nilai aktiva yang menjadi haknya atau aktiva bersih. (Nurmawati *et al.*, 2024).

#### 3. Laporan Neraca

Laporan neraca, atau yang juga dikenal sebagai laporan posisi keuangan, adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu titik waktu atau periode tertentu. Laporan ini memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan. Selain itu, laporan posisi keuangan juga memastikan bahwa keseimbangan antara aktiva dan pasiva atau kewajiban tetap terjaga dan akurat. Jika ditemukan ketidaksesuaian, hal ini dapat segera diketahui dan diperbaiki, sehingga mengurangi potensi kesalahan atau penipuan. (Setyowati *et al.*, 2023). Atau bisa disebut dengan kata lain laporan ini harus balance dan seimbang. Laporan ini selalu digunakan para investor untuk menilai atas kinerja pada perusahaan.

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai aliran kas perusahaan, yang terbagi dalam tiga kategori: operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan ini mencatat semua penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu. Dokumen tersebut mencakup saldo awal, sumber penerimaan atau pengeluaran kas, serta saldo akhir di periode tersebut. Secara keseluruhan, laporan arus kas memberikan gambaran tentang pergerakan kas dalam periode tertentu dan menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek. (Abbas *et al.*, 2020).

Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menilai transparansi dan keberlanjutan operasional suatu perusahaan (Winarsih and Sisdiyanto, 2024). Fungsi transparansi laporan keuangan mempermudah investor dalam memahami aktivitas operasional perusahaan. Hal ini juga menjadi panduan bagi investor untuk menentukan keputusan investasi mereka. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan oleh profesional yang kompeten agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan keuangan perusahaan. Pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan sangat penting agar perusahaan dapat tumbuh secara efisien dan menunjukkan apakah perusahaan tersebut memperoleh laba atau mengalami kerugian. Namun, masih banyak perusahaan yang tidak memperhatikan laporan keuangan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga mereka kesulitan dalam menilai kinerja bisnis

mereka.(Dharma, Ramadhani and Reitandi, 2023).

## B. Standar Akuntansi Keuangan yang ada di Indonesia

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah suatu kerangka atau aturan yang dibuat oleh pemerintah Indonesia dalam prosedur akuntansi. Tujuan dari standar akuntansi ini tidak hanya untuk memastikan keseragaman laporan keuangan, tetapi juga memudahkan penyusunan laporan keuangan (Indriani, Ramadhani and Astuti, 2020).

### 1. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Pada perusahaan manufaktur, penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memiliki dampak yang signifikan terhadap transparansi, akurasi, dan kepercayaan publik terhadap pelaporan keuangan. SAK mengacu pada panduan dan prinsip yang mengatur bagaimana perusahaan harus menyusun, melaporkan, dan mengungkapkan informasi keuangan mereka. Implementasi SAK di perusahaan manufaktur bertujuan untuk menyediakan kerangka kerja yang konsisten dalam memperlakukan transaksi keuangan, sehingga memungkinkan perbandingan yang adil antar perusahaan dan antar waktu (Muslimah, 2024).

Perusahaan manufaktur yang berskala besar di Indonesia cenderung memiliki struktur dan sumber daya yang lebih baik untuk menerapkan SAK secara komprehensif. Mereka sering memiliki tim keuangan yang terlatih, sistem informasi yang canggih, dan kapasitas untuk mengadopsi perubahan-perubahan dalam SAK yang terus berkembang. Sebaliknya, perusahaan manufaktur skala kecil dan menengah mungkin menghadapi tantangan dalam memahami dan menerapkan SAK dengan benar, terutama jika mereka memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya manusia dan teknologi. Pemerintah Indonesia telah mendorong adopsi SAK yang lebih luas, termasuk dengan mengharuskan perusahaan publik dan tertentu untuk menerapkan SAK yang berbasis pada standar internasional seperti International Financial Reporting Standards (IFRS). Meskipun demikian, tingkat penerapan SAK bisa bervariasi antara perusahaan, tergantung pada seberapa kuat pengawasan dan penegakan dari otoritas pengatur seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pengawas Pasar Modal (BapepamLK) (Muslimah, 2024).

### 2. Analisis Perubahan Penerapan SAK – ETAP ke SAK EP 2024 Pada Perusahaan

Pada penelitian ini merujuk pada perusahaan yang sampai saat ini masih menggunakan SAK – ETAP. SAK – ETAP merupakan standar akuntansi keuangan yang tidak memiliki laporan keuangan untuk tujuan umum atau yang tidak mempunyai tanggung jawab membuat untuk pihak eksternal. Standar ini memudahkan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan (Cindy and Fitriyah, 2020). Akan tetapi, pada tahun 2024 saat ini terjadi perubahan SAK ETAP menjadi SAK EP. SAK EP ini hampir sama dengan SAK ETAP dan dibuat lebih sederhana untuk memudahkan bagi perusahaan. Akuntabilitas publik dapat menerapkan SAK ETAP ini jika sudah disetujui atau diizinkan oleh pihak atau pemerintah yang berwenang. Maka dari itu perubahan ini memberikan pengaruh dan dampak terhadap laporan keuangan perusahaan, dan Perusahaan perlu menyesuaikan sesuai aturan atau standar yang berlaku saat ini.

## C. Pengaruh dan Dampak Perubahan SAK Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur

Pada penelitian ini mengungkapkan bahwa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sangat penting bagi perusahaan manufaktur untuk memastikan pelaporan keuangan mereka transparan dan akurat (Muslimah, 2024). SAK berfungsi untuk menyamakan praktik akuntansi dengan standar internasional dan memberikan cara yang jelas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Namun, masih ada tantangan yang perlu diatasi dalam menerapkan SAK di Indonesia terutama pada Perusahaan manufaktur besar lebih berhati-hati dalam menerapkan SAK dibandingkan dengan perusahaan skala menengah atau kecil. Ini karena sumber daya yang berbeda dan kapasitas untuk mengelola akuntansi yang kompleks.

Peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia terdapat beberapa faktor yang memengaruhi penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Faktor-faktor ini dapat menjadi pendukung maupun penghambat, dan masing-masing memiliki efek yang berbeda terhadap penerapan SAK di tingkat perusahaan (Sirait, Sopanah and Nurhayati, 2021). Pada perusahaan manufaktur, perubahan SAK menjadi pendukung dan memberi dampak positif seperti Regulasi yang kuat, memberikan dorongan penting bagi perusahaan untuk mematuhi standar akuntansi yang ditetapkan, sehingga meningkatkan transparansi dan keandalan laporan keuangan mereka. Selain itu, adopsi SAK yang berbasis IFRS (*International Financial Reporting Standards*) dan laporan keuangan yang sesuai standar SAK juga memberikan kerangka kerja yang diakui secara internasional, memfasilitasi perbandingan yang lebih mudah antarperusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor (Sebrina and Taqwa, 2017). Akan tetapi SAK juga dapat menjadi penghambat dan memberi dampak negatif terhadap Perusahaan seperti biaya implementasi yang tinggi. Perusahaan mungkin perlu menginvestasikan sumber daya yang signifikan dalam teknologi informasi dan pelatihan pegawai untuk memahami dan menerapkan SAK dengan benar. Perubahan dalam standar akuntansi juga berdampak pada bagaimana laporan keuangan disusun. Perusahaan mungkin perlu menyesuaikan format dan pengungkapan yang diperlukan untuk mematuhi regulasi baru (Saputra, Suwandi and Suhartono, 2020). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan terutama pada Perusahaan manufaktur untuk memahami dan mematuhi perubahan baru SAK ini untuk memastikan bahwa laporan keuangannya tetap relevan, dapat dipercaya dan sesuai standar yang berlaku.

## Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perubahan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, terutama pada tahun 2024, memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur. Perubahan ini memengaruhi penyajian laporan laba rugi, neraca, dan pengungkapan tambahan, yang berdampak pada transparansi, akurasi, dan keandalan informasi keuangan. Selain itu, perubahan SAK turut memengaruhi strategi manajerial, pengambilan keputusan, serta hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor. Meskipun implementasi SAK yang baru memberikan manfaat berupa peningkatan kualitas laporan keuangan dan daya saing perusahaan, tantangan yang dihadapi meliputi tingginya biaya implementasi, kompleksitas adaptasi sistem, dan keterbatasan sumber daya manusia. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur perlu mengembangkan strategi adaptif melalui pelatihan sumber daya manusia, pembaruan sistem akuntansi, dan penyesuaian kebijakan internal agar dapat mematuhi standar dengan lebih efektif.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya dukungan kebijakan pemerintah dalam bentuk insentif atau bantuan teknis bagi perusahaan, khususnya usaha kecil dan menengah, untuk mengatasi hambatan dalam penerapan SAK. Selain itu, praktisi akuntansi perlu memastikan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman terhadap standar baru, sementara perusahaan perlu membangun sistem yang mendorong efisiensi dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Penelitian di masa depan disarankan untuk melibatkan data primer, seperti wawancara atau survei langsung dengan pelaku industri, guna memahami tantangan praktis dan dampak implementasi SAK secara lebih mendalam. Studi lanjutan juga dapat mengeksplorasi bagaimana digitalisasi, seperti penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP), dapat mempercepat adaptasi terhadap standar baru serta dampak jangka panjang perubahan SAK terhadap kinerja perusahaan di berbagai sektor. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih holistik dan mendukung implementasi SAK yang berkelanjutan.

## Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Dukungan dan partisipasi Anda sangat berarti. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nur Asitah selaku Dosen pengampu mata kuliah Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

## Daftar Pustaka

- Abbas, D.S. et al. (2020) *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Adin, F.A.S. et al. (2023) 'Perkembangan Akuntansi Keuangan Serta Tantangan di Era Digital', *EKALAYA: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2), pp. 17–25. Available at: <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v1i2.114>.
- Ady Kurnia Munggaran, Suratno, M.Y. (2020) 'Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah', *Jurnal Indonesia Sosial Sains* [Preprint].
- Apriyanti, R., Sosial, I.I. and Stiarni, M. (2022) 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Laporan Laba Rugi Pada Bank Syariah', *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(2), pp. 114–120.
- Asitah, N. et al. (2024) 'Virtual Reality in Inclusive Basic Education: A Systematic Review of Roles and Application for Future Education Directions', in *2024 International Conference on ICT for Smart Society (ICISS)*. IEEE, pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICISS62896.2024.10751008>.
- Bakdiyanto, R. and Ismunawan, I. (2022) 'Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM Pada UMKM di Desa Kebak', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), pp. 570–586. Available at: <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.258>.
- Cindy, A. and Fitriyah, N. (2020) 'Neraca Berbasis Sak-Etap Pada UMKM', *Jurnal Akuntansi*, 9(2), pp. 194–203.
- Dharma, B., Ramadhani, Y. and Reitandi, R. (2023) 'Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), pp. 137–143. Available at: <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>.
- Doloksaribu, R.P. and Firmansyah, A. (2024) 'Peluang Penerapan Kebijakan Mandatory Sustainability Disclosure di Indonesia Berbasis IFRS S2', *Akuntansiku*, 3(1), pp. 38–54.
- Eva Desembrianita et al. (2023) 'Dampak Implementasi Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Biaya Pemasaran pada UMKM di Jawa Barat: PersEva Desembrianita, Sunarni, Fauziah Nur Hutaaruk, Fajriani Azis, & Yusuf Iskandar. (2023). Dampak Implementasi Teknologi Informasi terhadap Efisiensi B', *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), pp. 58–67.
- Harahap, R.U., J. J. and Sanjaya, S. (2021) 'Impelementasi Sak 45 – Laporan Keuangan Nirlaba Pada Masjid Muhammadiyah Kota Medan', *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.30829/hf.v8i2.9976>.
- Hutaaruk, M.R. (2022) 'Pendampingan dan Pelatihan Digitalisasi Akuntansi Manufaktur Usaha Kecil dan Menengah di Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta', *Warta LPM*, 25(3), pp. 346–355. Available at: <https://doi.org/10.23917/warta.v25i3.1030>.
- Indriani, E., Ramadhani, R.S. and Astuti, W. (2020) 'Standar Akuntansi Keuangan dan Praktik Manajemen Laba di Indonesia', *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 4(2), pp. 226–237. Available at: <https://doi.org/10.29303/jaa.v4i2.77>.
- Moeliono, M. (2020) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak', *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), pp. 103–121. Available at: <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>.
- Muslimah, L. (2024) 'Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia', *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), pp. 918–923.
- Nurazizah, N. and Zulkarnain, Z. (2022) 'Implementasi Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kota Sukabumi', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIaku)*, 1(2), pp. 176–187. Available at: <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5398>.
- Nurmawati, A. et al. (2024) 'Analisis Laporan Perubahan Modal Konsolidasian PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk', 3(4), pp. 55–62.
- Prasetyo, R. et al. (2024) 'Studi Sistematis Tentang Penerapan Control Chart dalam Pengendalian Kualitas di Berbagai Sektor Industri Rian', pp. 1–6.

- Purnomo, A. *et al.* (2022) 'Green Technology: Lesson from Research Mapping Through Bibliometric Analysis', *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1063(1), p. 012022. Available at: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1063/1/012022>.
- Putra, S.A. and Varina, R.J. (2021) 'Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI dalam Penyusunan Laporan Keuangan Daerah Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu', *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 1(2), pp. 85–98. Available at: <https://doi.org/10.33701/jtpm.v1i2.2071>.
- Rizki Fauzi, M. (2022) 'Analisis Pengaruh Instagram Sebagai Media Marketing Terhadap Kesadaran Merek di Industri Restoran : Systematic Literature Review'.
- Saputra, A.W., Suwandi, M. and Suhartono (2020) 'ISAFIR; Islamic Accounting and Finance Review', *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(2), pp. 40–55.
- Sebrina, N. and Taqwa, S. (2017) 'Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ( Konvergensi IFRS ) Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi', *Wra*, 5(1), pp. 905–926.
- Setyowati, L. *et al.* (2023) *Analisis Laporan Keuangan*.
- Sirait, A.A.U., Sopanah, A. and Nurhayati, I.D. (2021) 'Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada Penyajian Laporan Keuangan BUM Desa', *Proceeding of National Conference On Accounting & Finance*, 3, pp. 157–172. Available at: <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art14>.
- Winarsih, S. and Sisdianto, E. (2024) 'Peran Laporan Keuangan dalam Menilai Transparansi dan Keberlanjutan Bank Syariah', 2(12).